

OPTIMALISASI INTERNET DI PONDOK PESANTREN K.H MURODI MRANGGEN DEMAK

INTERNET OPTIMIZATION IN PONDOK PESANTREN K.H MURODI MRANGGEN DEMAK

Agung Handayanto¹, Lilik Ariyanto², Aurora Nur Aini³, Muhammad Prayito⁴, Dewi Wulandari⁵

¹Teknik Informatika, Universitas PGRI Semarang

^{2,3,4,5}Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Semarang

agunghan@upgris.ac.id, ariyanto.lilik144@gmail.com, aurora.nuraini@gmail.com, mprayito@gmail.com, dewiwulandari@upgris.ac.id

Abstrak

Latar belakang dari PKM ini adalah fenomena perkembangan ilmu pengetahuan yang tumbuh sangat cepat, khususnya internet yang dirasakan setiap elemen masyarakat, baik anak-anak maupun orang tua. Internet berkembang di seluruh penjuru wilayah, di desa di kota bahkan masyarakat pedalaman juga merasakan teknologi internet. Teknologi seperti dua mata pisau yang bisa membahayakan dan bisa menguntungkan. Santri di pondok pesantren KH Murodi membutuhkan informasi tentang internet, dengan harapan bisa dioptimalisasikan dalam kegiatan yang lebih bermanfaat, semisal membuat akun youtube dan menjadi youtuber yang baik. Santri di pondok pesantren kebanyakan anak muda, mereka memiliki tenaga yang optimal, memiliki waktu yang masih longgar, dan maka dari itu kami berdiskusi dengan pengasuh pondok pesantren untuk memberikan pelatihan

Metode yang akan digunakan dalam PKM ini ada 3 tahapan: 1) Tutorial Penjelasan tentang internet; 2) Planing Pelatihan pembuatan akun youtube; 3) Sharing tips menjadi youtuber yang baik. Dalam penjelasan internet Tim akan memberikan gambaran tentang internet dan kebermanfaatannya untuk masyarakat. Selanjutnya dalam pelatihan pembuatan akun youtube, santri dibimbing untuk membuat akun youtube pribadi dan akun untuk Pondok Pesantren. Rangkaian yang terakhir Tim memberikan tips untuk menjadi youtuber yang baik serta cara mendapatkan penghasilan melalui youtube. Peserta senang dengan kegiatan yang telah dilaksanakan dan peserta dapat membuat konten youtube untuk kepentingan pondok KH Murodi.

Keyword: *Internet, Pondok Pesantren, Youtuber*

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pondok pesantren sebagai tempat menuntut ilmu agama islam akhir-akhir ini menjadi tren, sejalan dengan apa yang dituliskan dalam situs Nuonline oleh Badrul Munir tanggal 17 Juli 2018. Beliau menjelaskan Memasuki tahun ajaran baru seperti saat ini kita melihat fenomena semangat orang tua untuk menyekolahkan anak mereka di pondok pesantren (mondok). Hal ini berbeda dengan 20-30 tahun yang lalu di mana mondok hanyalah 'kebiasaan' orang desa dan sosial ekonomi bawah. Sedangkan orang kota dan menengah ke atas memandang sebelah mata pesantren, mereka lebih senang menyekolahkan anaknya di sekolah favorit, baik negeri maupun swasta.

Fenomena mondok ini dikarenakan semakin baiknya kualitas pendidikan di pesantren sehingga mendapat kepercayaan masyarakat, dan ditambah kegalauan orang tua terhadap masa depan anaknya. Perkembangan dunia yang memberi dampak negatif bagi anak dengan maraknya peredaran narkoba, seks bebas, kenakalan remaja serta dampak perkembangan teknologi informasi yang begitu deras, menyadarkan orang tua betapa pentingnya memberi bekal agama dalam pendidikan mereka. Pondok Pesantren K.H. Murodi beralamat di Jalan Suburan Barat RT 03/02, Kec. Mranggen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Para santri di Pondok Pesantren K.H. Murodi selain mendapatkan pelajaran agama juga mendapatkan pengetahuan akademik dengan bersekolah di SMP atau SMA pada pagi harinya.

Seiring perkembangan dunia teknologi informasi, inovasi teknologi informasi sudah mulai hadir melalui smartphone android, yang bisa digunakan untuk berkomunikasi dengan orang yang berada di tempat jauh, seiring itu pula hadirnya berbagai aplikasi yang mendukung perkembangan teknologi informasi tersebut. Salah satunya adalah aplikasi youtube, yang memberikan kemudahan masyarakat dunia untuk mendapatkan informasi yang luas. Namun di satu sisi perkembangan teknologi informasi tersebut belum dapat dimanfaatkan secara maksimal guna meningkatkan pengetahuan masyarakat secara luas. Kebanyakan masyarakat masih lebih cenderung mendapatkan atau menggunakan aplikasi youtube lebih kepada pemenuhan informan hiburan, seperti film, lagu, bahkan tayangan yang cenderung pornografi, yang sering kali ditemukan pada aplikasi youtube tersebut (Mangole, 2017).

Hampir seluruh santri di Pondok KH Murodi memiliki smartphone untuk sarana komunikasi dan hiburan. Berdasarkan observasi di lapangan diperoleh hasil bahwa hampir semua santri mengakses internet di waktu luang mereka. Namun mereka hanya memanfaatkan internet sebagai sarana hiburan semata, seperti bermain social media, bermain game atau berbelanja online. Beberapa santri telah memiliki akun youtube dan sering mengakses youtube sebagai sarana hiburan, mencari lagu atau video lain. Namun mereka belum memiliki pengetahuan untuk memanfaatkan youtube yang dapat memberikan penghasilan.

Berdasarkan uraian di atas, Tim Kemitraan Masyarakat Universitas PGRI Semarang bekerjasama dengan pengasuh Pondok Pesantren membuat pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan memberikan motivasi untuk memanfaatkan internet secara positif, pelatihan membuat dan mengedit konten youtube yang baik, serta mengelola akun youtube untuk meningkatkan penghasilan.

1.2 Permasalahan Mitra

Masalah yang dihadapi mitra antara lain:

1. Para santri di Pondok Pesantren KH. Murodi belum dapat memanfaatkan internet dengan baik;
2. Para santri di Pondok Pesantren KH. Murodi hanya memanfaatkan smartphone yang mereka miliki sebagai sarana hiburan semata, belum digunakan untuk hal yang lebih produktif.
3. Para santri di Pondok Pesantren KH. Murodi belum bisa membuat dan mengedit content youtube dengan baik.

4. Para santri di Pondok Pesantren KH. Murodi belum bisa mengelola akun youtube dengan baik.

1.3. Target dan Luaran

Berdasarkan analisis masalah yang dihadapi oleh mitra, maka target luaran yang dihasilkan dari kegiatan Optimalisasi Internet Di Pondok Pesantren K.H Murodi Mranggen Demak adalah pembuatan akun youtube, pembuatan video youtube dan artikel ilmiah untuk Dipublikasikan

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan digunakan dalam PKM ini ada 3 tahapan: 1) TUTORIAL Penjelasan tentang internet; 2) PLANING Pelatihan pembuatan akun youtube; 3) SHARING Tips menjadi youtuber yang baik. Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan secara garis besar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Rencana Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
TUTORIAL (Penjelasan tentang internet)	Dalam penjelasan internet Tim memberikan gambaran tentang internet dan kebermanfaatannya untuk masyarakat.
PLANING (Pelatihan pembuatan akun youtube dan pembuatan serta editing video)	Dalam pelatihan pembuatan akun youtube, santri dibimbing untuk membuat akun youtube pribadi dan akun untuk Pondok Pesantren. Selanjutnya santri dibimbing untuk dapat membuat video dan mengedit video youtube sehingga menjadi menarik dan edukatif.
SHARING (Tips menjadi youtuber yang baik)	Tim memberikan tips untuk menjadi youtuber yang baik serta cara mendapatkan penghasilan melalui youtube

Tempat pelaksanaan kegiatan PKM Optimalisasi Internet Di Pondok Pesantren K.H Murodi Mranggen Demak adalah di pondok pesantren KH Murodi. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan ini yang meliputi ruang pertemuan sebagai tempat untuk diskusi, pengeras suara, LCD proyektor.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek

Objek dari Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah santri di Pondok Pesantren KH. Murodi, Mranggen, Demak.

B. Deskripsi dan Hasil Kegiatan

Kegiatan ini berlangsung pada bulan April – Juni 2019. Adapun Penjabaran kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.1 berikut.

No	Waktu	Kegiatan	Uraian	Hasil
1.	Maret 2019	Survei Awal	Konsultasi dengan pengasuh Pondok Pesantren KH. Murodi	Diperoleh informasi tentang kerjasama yang dibutuhkan oleh santri pondok pesantren, yaitu cara memanfaatkan smartphone dan internet dengan baik. Informasi yang diperoleh : <ul style="list-style-type: none"> - Hampir semua santri memiliki smartphone - Penggunaan smartphone sebatas untuk sarana hiburan - Santri tertarik dengan youtube - Beberapa santri membawa laptop - Ada ekstrakurikuler computer di sekolah
2.	April 2019	Perencanaan	a. Penentuan Jadwal b. Persiapan materi pelatihan	a. Rencana jadwal pelaksanaan di Pondok Pesantren KH. Murodi b. Materi pelatihan berupa : Pengetahuan tentang internet Pengetahuan tentang youtube Pengetahuan tentang cara membuat dan mengedit video yang menarik pengetahuan tentang cara mendapatkan penghasilan melalui youtube
3.	April 2019	Ceramah dan praktek	Pemaparan teori tentang kegunaan internet, youtube, cara membuat dan mengedit video yang menarik serta tips dan trik mendapatkan penghasilan melalui youtube	Santri mengetahui tentang manfaat positif dan negatif dari internet, cara membuat dan mengedit video yang menarik serta tips dan trik mendapatkan penghasilan melalui youtube
4.	April- Juni 2019	Pendampingan	Pendampingan pembuatan video dan upload content youtube	Pendampingan pembuatan video dan upload content youtube

No	Waktu	Kegiatan	Uraian	Hasil
5	Juni 2019	Evaluasi	Rapat dan evaluasi hasil kegiatan pengabdian di Pondok Pesantren KH. Murodi	Adanya saran-saran untuk perbaikan pada pelaksanaan pelatihan pemanfaatan internet di Pondok Pesantren KH Murodi
6.	Juni 2019	Laporan	Pembuatan laporan hasil kegiatan	Laporan hasil kegiatan PKM pemanfaatan internet di Pondok Pesantren KH Murodi

C. Hambatan-hambatan

Hambatan yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian ini adalah penggalian ide tentang konten materi yang akan dibuat videonya dan diupload ke akun youtube.

D. Pembahasan

Pondok Pesantren K.H. Murodi beralamat di Jalan Suburan Barat RT 03/02, Kec. Mranggen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Para santri di Pondok Pesantren K.H. Murodi selain mendapatkan pelajaran agama juga mendapatkan pengetahuan akademik dengan bersekolah di SMP atau SMA pada pagi harinya. Hampir seluruh santri di Pondok KH Murodi memiliki smartphone untuk sarana komunikasi dan hiburan. Berdasarkan observasi di lapangan diperoleh hasil bahwa hampir semua santri mengakses internet di waktu luang mereka. Namun mereka hanya memanfaatkan internet sebagai sarana hiburan semata, seperti bermain social media, bermain game atau berbelanja online.

Beberapa santri telah memiliki akun youtube dan sering mengakses youtube sebagai sarana hiburan, mencari lagu atau video lain. Mereka mengetahui youtuber-youtuber terkenal tanah air dan menjadi subscriber mereka. Mereka juga dapat memanfaatkan youtube untuk mencari berbagai informasi yang dibutuhkan, misalnya untuk mencari materi pelajaran.

Namun para santri belum memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat membuat konten youtube yang baik. Mereka dapat membuat video, namun belum dapat mengedit video tersebut menjadi lebih menarik. Ada beberapa santri yang telah memiliki akun youtube dan pernah mengupload beberapa video, namun subscriber dan viewer dari video tersebut sangat sedikit. Mereka belum mengetahui trik-trik yang bias dilakukan untuk meningkatkan jumlah subscriber dan viewer.

Berdasarkan permasalahan yang ada, Tim Kemitraan Masyarakat Universitas PGRI Semarang bekerjasama dengan pengasuh Pondok Pesantren membuat pelatihan yang ditujukan bagi para santri. Pelatihan dimulai dengan pengenalan internet dan cara-cara pemanfaatan internet secara positif. Selanjutnya peserta dikenalkan dengan chanel-chanel youtube yang memiliki banyak subscriber dan bersama-sama menganalisis konten-konten yang trending. Harapannya, para santri mendapatkan ide materi untuk chanel mereka nantinya.

Berikutnya, para santri diajari bagaimana mengedit video supaya terlihat lebih menarik, dengan menggunakan beberapa software. Selanjutnya mereka diberi pengetahuan

tentang cara-cara meningkatkan subscriber, viewer, serta cara mendapatkan penghasilan dari youtube. Harapannya mereka termotivasi untuk biasa menjadi seorang youtuber yang produktif dan dapat memperoleh penghasilan dari hobi mereka.

Sebagai tindak lanjut Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini, Tim mengadakan kompetisi bagi para santri untuk membuat video yang diupload ke chanel mereka masing-masing. Video terbaik diberikan reward oleh Tim. Para santri sangat antusias mengikuti kompetisi tersebut.

Selain membuat chanel yang bermanfaat untuk diri sendiri, hasil dari kegiatan ini juga bermanfaat untuk iklan Pondok Pesantren, karena para santri telah dapat membuat video profil pondok yang menarik.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Program Kemitraan masyarakat ini telah meningkatkan motivasi para santri di Pondok KH. Murodi Mranggen, Demak untuk dapat memanfaatkan perangkat telepon genggam (*handphone*) dan internet untuk kegiatan yang lebih bermanfaat. Selain meningkatkan pengetahuan tentang seluk beluk youtube dan cara mendapatkan penghasilan melalui youtube, para santri juga termotivasi untuk memulai bisnis baru yang menyenangkan dan sesuai hobi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Kasali, Renald. 2014. *Cracking Values*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- [2]. Kasali, Renald. 2017. *Strawberry Generation*. Jakarta Selatan. Mizan
- [3]. Kasali, Renald. 2017. *Disruption*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- [4]. Mangole, K.D.B. dkk. (2017). Pemanfaatan Youtube Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Di Desa Paslaten Kecamatan Remboken Minahasa. *Jurnal Acta Diurna*. Vol . 6 No 4 (2017)
- [5]. <http://www.nu.or.id/post/read/93014/memotret-tingginya-fenomena-mondok> diakses 18
- [6]. Februari
- [7]. <https://lirboyo.net/santri-berlatih-wirauaha-dan-internet-marketing/>
- [8]. <https://ekonomi.kompas.com/read/2019/01/21/200200626/bisnis-ritel-kolaps-konsumen-pilih-home-industry-dan-toko-online>
- [9]. [pilih-home-industry-dan-toko-online](https://ekonomi.kompas.com/read/2019/01/21/200200626/bisnis-ritel-kolaps-konsumen-pilih-home-industry-dan-toko-online)